

**PENGARUH INFORMASI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL MENGHADAPI DUNIA KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Cyndi Septyanita, Subagsono & Ngatou Rohman**

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebalas Maret, Surakarta

Email : [cyndi.septyanita@gmail.com](mailto:cyndi.septyanita@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research as follows to know the positive influence between employment work information and work industry practice experience toward mental readiness into work world of the student class XII in light vehicle mechanic program SMK Negeri 2 Sukoharjo either partially or simultaneously. The study was conducted using quantitative research by inferensial statistical analysis planning. The population consists of 181 students. The sample consists of 125 students. The technique for collecting data is using questionnaire. Based on the research result we can conclude: there are positive and significant relationship between employment work information with mental readiness into work world of the student class XII in light vehicle mechanic program SMK Negeri 2 Sukoharjo with  $t_{account} > t_{table} = 9.459 > 2.616$ . There are positive and significant relationship between work industry practice experience with mental readiness into work world of the student class XII in light vehicle mechanic program SMK Negeri 2 Sukoharjo with and  $t_{account} > t_{table} = 8.650 > 2.616$ . There are positive and significant relationship between employment work information and work industry practice experience with mental readiness into work world of the student class XII in light vehicle mechanic program SMK Negeri 2 Sukoharjo with  $F_{account} > F_{table} = 59.123 > 4.783$ .*

**Key words:** *employment work information, work industry practice experience, mental readiness to work*

**Pendahuluan**

Pembangunan nasional yang dilakukan negara kita pada hakekatnya adalah dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tingkat keberhasilan pembangunan nasional tergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengguna seluruh sumber daya yang dimiliki negara. Untuk

menghasilkan SDM yang berkualitas dapat ditempuh melalui pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang dalam penyelenggaraannya sangat erat kaitannya dengan dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK sebagai lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan calon tenaga kerja perlu dikelola secara optimal sehingga diperoleh hasil yang optimal. Hasil yang optimal itu diantaranya yaitu

terwujudnya tenaga kerja yang terampil.

SMK Negeri 2 Sukoharjo merupakan salah satu SMK yang mengharapkan hasil yang optimal juga. Untuk mewujudkan hal itu, maka usaha yang ditempuh oleh SMK Negeri 2 Sukoharjo adalah dengan memperbaharui penyelenggaraan pendidikan yang sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan tuntutan dunia kerja. Kebijakan pendidikan yang sekarang ini di terapkan di SMK Negeri 2 Sukoharjo adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin). Dalam pelaksanaan prakerin diharapkan peserta didik dapat menyerap berbagai pengalaman, pengetahuan dan kemampuan baik tentang dunia kerja sehingga setelah lulus dari SMK diharapkan sudah siap untuk bekerja. Untuk mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan, diperlukan informasi-informasi tentang dunia kerja.

Informasi dunia kerja akan sangat membantu siswa SMK untuk mengetahui berbagai kondisi tentang dunia kerja sehingga siswa lebih mudah dalam mengetahui pekerjaan yang cocok untuk pemenuhan kebutuhannya. Informasi dunia kerja dapat diperoleh melalui media cetak, media elektronik, kerabat, instansi pemerintah maupun lembaga pengarah tenaga kerja. Setelah mendapatkan pengalaman prakerin dan informasi tentang dunia kerja, di harapkan siswa memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja terutama kesiapan mental. Akan tetapi, keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja masih disangsikan masyarakat karena lulusan SMK masih belum dapat

memenuhi tuntutan lapangan kerja secara maksimal sesuai dengan spesifikasinya. Hal itu diduga karena kesiapan mental siswa yang masih rendah.

Pada pelaksanaan prakerin diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mencari tempat prakerin. Kemudian berdasarkan observasi tentang informasi dunia kerja, diketahui bahwa informasi tentang dunia kerja yang diberikan oleh BKK tidak sepenuhnya sesuai dengan jurusan yang diambil oleh siswa.

Berdasarkan dengan uraian di atas , perlu diketahui sejauh mana pengaruh informasi tentang dunia kerja serta pengalaman yang diperoleh siswa saat prakerin terhadap kesiapan mental untuk menghadapi dunia kerja, maka penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian tentang “*Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Mental Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh antara informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

### **Kajian Pustaka**

Untuk menghadapi tantangan dimasa depan maka diperlukan sumber daya manusia yang handal

dan mampu menguasai IPTEK serta keterampilan dan keahlian profesional. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan tenaga kerja dalam jumlah dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang. Salah satu kesiapan yang harus dilakukan yaitu kesiapan mental pada diri siswa sebagai calon tenaga kerja. Menurut Ratna Sari (2012:23) “Kesiapan adalah kemauan, kemampuan atau rasa ingin untuk menyalurkan bakat atau kemampuan diri seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan dimana harus ada tingkat kematangan, baik dari segi pengalaman maupun mentalnya, sehingga dapat bekerja dengan baik”. Kemudian pengertian mental menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Mental bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan sifat badan atau tenaga, bukan hanya pembangunan fisik yang diperhatikan, melainkan pembangunan batin dan watak”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental memasuki dunia kerja yang adalah suatu kondisi pada individu dapat menerima dan mempraktekkan hal tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan yang dipengaruhi oleh kematangan psikis sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Salamah (2006) Indikator-indikator yang digunakan dalam mengetahui kesiapan mental seseorang adalah mempunyai pertimbangan yang logis, mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama, mempunyai keberanian untuk bertanggung jawab, mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri, selalu berusaha

untuk mendapatkan kemajuan dan mampu mengendalikan emosi.

Untuk menambah kesiapan mental menghadapi dunia kerja diperlukan sebuah informasi tentang dunia kerja hal ini sesuai dengan pernyataan Andi Akbar (2013)“Informasi dunia kerja merupakan salah satu informasi yang harus dimiliki setiap orang, terutama bagi siswa lulusan SMK yang disiapkan untuk siap menghadapi dunia kerja”. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 pasal 1 ayat 5 : Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasan yang dapat dilihat, didengar dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi . Informasi dunia kerja terdiri atas fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karier yang bertujuan untuk dipergunakan sebagai alat membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman dunia kerja.

Menurut Paryitno dan Erma Amti (2013:264) Informasi pekerjaan yang baik sekurang-kurang: Struktur dan kelompok pekerjaan utama, Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan, Kualitas tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan/pekerjaan, Cara atau prosedur penerimaan, Kondisi kerja, Kesempatan-kesempatan untuk mengembangkan karier, Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerjaan.

Menurut Tri Sukarni (2011:12)” Pengalaman adalah sesuatu yang

telah dialami oleh individu yang timbul karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya sehingga menimbulkan bertambahnya pengetahuan dan keahlian tersebut”. Sedangkan menurut Indah Saraswati (2012) “Praktik Kerja Industri (prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman praktik kerja industri adalah pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan praktik di dunia usaha atau dunia industri yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja.

Menurut Ratna sari (2012) “Praktik kerja industri bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja”.

Pelaksanaan prakerin akan membawa manfaat bagi berbagai pihak. Menurut Fahim Ilmiya (2010:34-35) manfaat prakerin antara lain: bagi dunia usaha dapat menggunakan tenaga kerja tambahan yang murah sehingga membantu kelancaran usaha, bagi sekolah dapat tercapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan konsep *Link and Match* dan bagi peserta didik dapat

meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang benar.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik statistik inferensial parametrik. Dengan *Independent variabel* atau variabel bebas adalah informasi dunia kerja ( $X_1$ ) dan pengalaman praktek kerja aindustri ( $X_2$ ) dan *Dependent variable* atau variabel terikat adalah kesiapan mental menghadapi dunia kerja ( $Y$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 2 Sukoharjo yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 181 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan sampel dan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% untuk menentukan ukuran sampel sehingga diperoleh sampel sebanyak 125 siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data tentang kesiapan mental menghadapi dunia kerja, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri. Untuk uji persyaratan dengan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Kemudian pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dan menggunakan regresi ganda untuk

mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Hasil dan Pembahasan

Variabel kesiapan mental menghadapi dunia kerja memiliki skor tertinggi sebesar 104, skor terendah sebesar 75, *Mean (M)* sebesar 89,96, *Median (Me)* sebesar 90,00, *Modus (Mo)* sebesar 88 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 6,516. Jumlah kelas interval adalah 8 kelas, rentang kelas adalah 29 dan panjang kelas interval adalah 4. Variabel informasi dunia kerja memiliki skor tertinggi sebesar 67, skor terendah sebesar 44, *Mean (M)* sebesar 55,10, *Median (Me)* sebesar 55,00, *Modus (Mo)* sebesar 53 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 4,821. Jumlah kelas interval adalah 8 kelas, rentang kelas adalah 23 dan panjang kelas interval adalah 3. Variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki skor tertinggi sebesar 94, skor terendah sebesar 63, *Mean (M)* sebesar 79,53, *Median (Me)* sebesar 80,00, *Modus (Mo)* sebesar 85 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 7,705. Jumlah kelas interval adalah 8 kelas, rentang kelas adalah 31 dan panjang kelas interval adalah 4.

Setelah melalui tahapan pemeriksaan data dengan pengujian persyaratan data meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Hipotesis pertama dinyatakan bahwa,  $H_a$  : "Terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program

Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014" dan  $H_o$  : "Tidak terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014"

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,649 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja sebesar 0,421 atau 42,1% dan diperoleh persamaan  $Y = 41,628 + 0,877X_1$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien bernilai regresi bernilai positif yang artinya jika informasi dunia kerja meningkat satu satuan maka nilai kesiapan mental menghadapi dunia kerja akan meningkat 0,877 satuan. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji  $t$  pada taraf signifikan 1%. Dalam hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,459 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,616 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil analisa ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin banyak informasi dunia kerja yang diperoleh siswa maka semakin tinggi pula kesiapan mental menghadapi dunia kerja.

Hipotesis kedua dinyatakan bahwa,  $H_a$  : "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2

Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014” dan  $H_0$ : ”Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014”.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,615 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja sebesar 0,378 atau 37,8% dan diperoleh persamaan  $Y = 48,596 + 0,520X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien bernilai regresi bernilai positif yang artinya jika pengalaman praktik kerja industri kerja meningkat satu satuan maka nilai kesiapan mental menghadapi dunia kerja akan meningkat 0,520 satuan. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji  $t$  pada taraf signifikan 1%. Dalam hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,650 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,616 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil analisa ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin banyak pengalaman praktik kerja industri yang diperoleh siswa maka semakin tinggi kesiapan mental menghadapi dunia kerja.

Hipotesis ketiga dinyatakan bahwa,  $H_a$ : ”Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014”

dan  $H_0$ : ”Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014”.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan regresi ganda diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,702 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja sebesar 0,492 atau 49,2% dan diperoleh persamaan  $Y = 34,609 + 0,586X_1 + 0,290X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien bernilai regresi bernilai positif yang artinya apabila variabel informasi dunia kerja ( $X_1$ ) meningkat satu satuan poin maka variabel kesiapan mental menghadapi dunia kerja ( $Y$ ) meningkat 0,586 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Demikian juga apabila variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_2$ ) meningkat satu satuan poin maka variabel kesiapan mental menghadapi dunia kerja akan meningkat 0,290 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji  $F$  pada taraf signifikan 1%. Dalam hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 59,123 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,783 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil analisa ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin banyak informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri yang diperoleh siswa maka semakin tinggi kesiapan mental menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan analisis regresi ganda diatas, dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Mental Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Besarnya sumbangan relatif untuk informasi dunia kerja sebesar 57,15% dan pengalaman praktik kerja industri sebesar 42,85%. Sedangkan sumbangan efektif adalah 49,20% yang diperoleh dari informasi dunia kerja sebesar 28,12% dan pengalaman praktik kerja industri sebesar 21,08%, dan 50,80% dari variabel lain yang tidak diteliti.

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,459 > 2,616$ ). Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mental menghadapi dunia kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,650 > 2,616$ ). Informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mental menghadapi dunia

kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 ( $F_{hitung} > F_{tabel} = 59,123 > 4,783$ ).

### Daftar Pustaka

- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ilmiya, F. (2010). *Studi tentang Peranan On the Job Training dalam Mempersiapkan Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011.
- Prayitno. & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salamah. (2006). *Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Bimbingan Karir Siswa SMK Di DIY*. Volume 7. Nomor 1. Didaktika.
- Saraswati, I. (2012). *Peran Usaha terhadap Pendidikan Praktek*

*Kerja Industri*. IKIP Veteran  
Semarang, Semarang

Sari, R. (2012). *Peran Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Sukarni, T. (2011). *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dengan Peningkatan Kompetensi Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.